BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah menggunakan teknik statistik. Sugiyono (2015: 2) mengatakan bahwa, "Pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Berdasarkan pendapat diatas maka pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, dan melihat kaitan atau hubungan antara variabel yang diolah dengan data angka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun langkah yang dilakukan yaitu pertama peneliti melakukan observasi, kemudian melihat hasil nilai yang diperoleh siswa berupa nilai raport. Peneliti ingin mengetahui masalah lebih jelas lagi, maka peneliti tersebut akan diolah dengan menggunakan ilmu atau rumus-rumus statistik.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Arikunto (2013: 203), "Metode penelitian adalah cara yang digunakan

peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya." Metode pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2015:7), "Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme". Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Peneliti memilih metode ini karena ingin menguji hipotesis tentang hubungan minat belajar dengan hasil belajar kognitif siswa dan seberapa besar hubungan antara kedua kemampuan tersebut dengan analisis statistik.

2. Bentuk Penelitian

Menurut Sukardi (2011:166) adalah "Penelitian korelasi mempunyai tiga karakteristik penting untuk para peneliti yang hendak menggunakannya". Tiga karakteristik tersebut diantaranya adalah:

- a. Penelitian korelasi tepat jika variabel kompleks dan penelitian melakukan manipulasi dan mengontrol variabel seperti dalam penelitian ekperimen.
- b. Memungkinkan variabel diukur secara intesif dalam setting (lingkungan) nyata.

- c. Memungkinkan peneliti mendapatkan derajat asosiasi yang signifikan. Sukardi (2011: 170) mengatakan bahwa, "Penelitian korelasi umumnya dilakukan oleh seseorang peneliti dengan alasan sebagai berikut:
- a. Ada kebutuhan informasi bahwa ada hubungan antara variabel dimana koefisien korelasi dapat mencapainya.
- b. Penelitian korelasi perlu diperhitungkan kegunaanya apabila variabel yang mencul itu kompleks dan peneliti tidak mungkin dapat melakukan control dan manipulasi variabel-variabel tersebut.
- c. Dalam penelitian memungkinkan dilakukan pengukuran beberapa variabel dan hubungan yang ada dalam setting yang realitis.

Menurut Sugiyono (2015: 36) dalam penelitian korelasi dibagi menjadi tiga bentuk yaitu sebagai berikut.

a. Hubungan Simetris

Hubungan simetris adalah suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan muncul.

b. Hubungan Kausal

Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada dua variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

c. Hubungan Interaktif/timbal balik

Hubungan interaktif/ timbal balik adalah hubungan yang saling mempengaruhi.

Jadi bentuk penelitian korelasi menggunakan jenis korelasi interaktif atau hubungan timbal balik. Dijabarkan bahwa minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa. Artinya semakin peserta siswa dengan mata pelajaran PKn maka akan semakin baik pula hasil belajar kognitif.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 80) "Populasi adalah gerenelisasi yang terdiri atas, subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan tarik kesimpulanya". Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu semua kelas VI SDN 2 Suhaid Tahun 2020/2021 yang berjumlah 12 siswa. Populasi penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel .3.1 Jumlah Populasi siswa kelas V SDN 2 Suhaid Tahun Pelajaran 2020/2021.

No	Kelas V Jenias kelamin		kelamin	Jumlah
		L	P	Siswa
1	V	3	9	12
2	Jumlah populasi			12

(Sumber: SDN 2 Suhaid 2020/2021)

2. Sampel Penelitian

Pada pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Nonprobability Sampling. Menurut Sugiyono (2016: 84), "Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel". Berdasarkan definisi di atas, maka sampel dari teknik Nonprobability Sampling yang digunakan adalah menggunakan teknik sampling jenuh.

Penarikan sampel menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. Menurut Sugiyono (2016: 85), "*Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah "Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya". Dalam penelitian terdapat dua variabel penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Variabel Independen (Bebas)

Sugiyono (2015: 39) Menyatakan Variabel Independen (bebas) adalah "Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Dependen (terikat)". Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Minat Belajar dan Motivasi Belajar.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel Dependen (terikat) merupakan "Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". (Sugiyono 2015: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Hasil Belajar Kognitif.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015: 224), "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengmpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik komunikasi menggunakan media atau perantara untuk menghubungi objek penelitian. Menurut Arikunto (2013: 149), "Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung, dimana peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan, tetapi dengan menggunakan angket (kuesioner), yaitu

sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh subjek peneliti atau responden."

b. Teknik Dokumen

Menurut Sugiyono (2015: 240), "Dokumen merupakan cacatan peristiwa yang sudah lalu". Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya cacatan harian, biografi, peraturan. Dokumen merupakan pelengkap dari dalam penelitian kuantitatif.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015: 102), "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami". Adapun alat pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Lembar Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala likert*. Menurut Sukardi (2015: 146) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian, dengan *skala likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau

pertanyaan, dengan kretria sangat setuju (SS), sejutu (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Dalam penelitian ini, angket ditujukan kepada siswa kelas V SDN 2 Suhaid yang menjadi objek dalam penelitian. Siswa hanya memilih alternatif jawaban yang paling dianggap sesuai, dengan cara memberi tanda centang ($\sqrt{}$) pada pilihan jawaban angket. Angket yang digunakan adalah *skala likert* dengan kriteria skor seperti terlihat Menurut (Sukardi,2015:147) pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kriteria Skor Angket Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	TS	STS	
1.	Positif	4	3	2	1	
2.	Negatif	1	2	3	4	

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS: Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

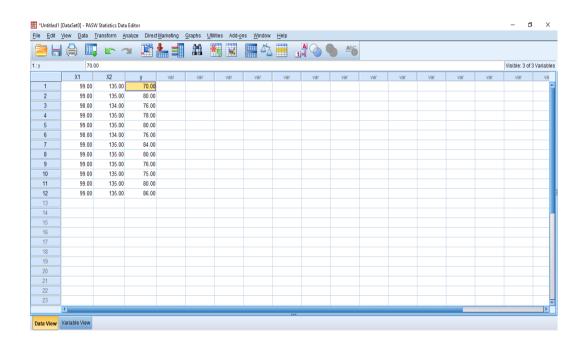
b. Dokumen

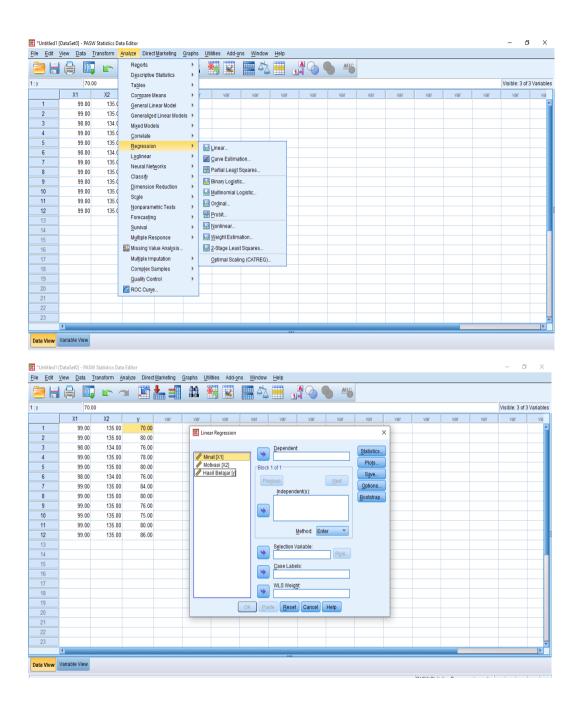
Dokumen adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dokumen merupakan cacatan peristiwa yang sudah lali. Dokumen bisa berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain, Sugiyono (2015: 240). Pada penelitian ini dokumennya yaitu berupa nilai raport kelas V semester II SDN 2 Suhaid dan foto proses penelitian.

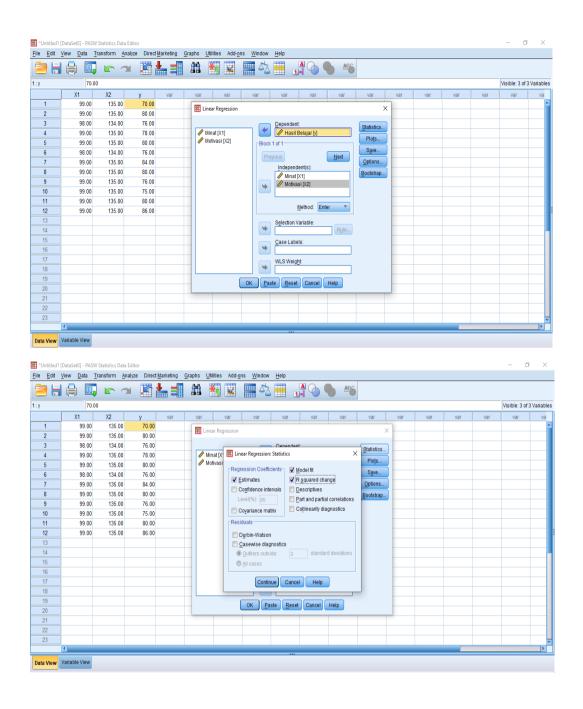
Pada teknik dokumen, peneliti digunakan memperoleh informasi dari bermacam macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.

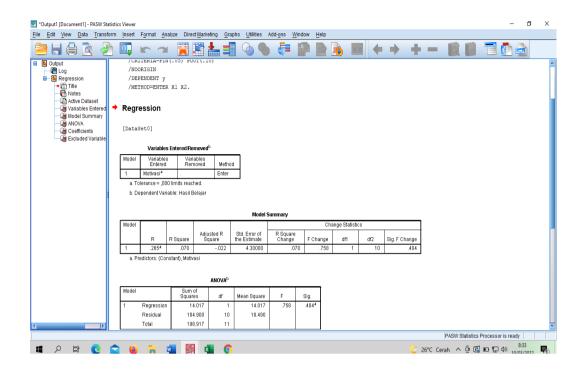
F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersiftat kuantitatif ini, maka peneliti mengunakan analisis SPSS 18. Dengan langkah -langkah :









BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti melakukan penelitian melalui beberapa tahap. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 7 Desember di kelas V SDN 2 SUHAID tahun pelajaran 2020/2021. Adapun jadwal kegiatan pengumpulan data sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah angket yang akan disebarkan kepada responden diperiksa dan dianggap layak untuk digunakan. Adapun proses pengumpulan data penelitian adalah :

- a. Peneliti melakukan pra observasi pada tanggal 1 Maret 2020.
- b. Peneliti menyerahkan surat izin uji coba angket dan surat pelaksanaan penelitian pada tanggal 2 Desember 2020.
- Peneliti melakukan uji coba angket pada tanggal 4 Desember 2020
 di kelas V SDN 04 Nanga Suhaid.
- d. Peneliti menyebarkan angket minat dan motivasi kepada 12 responden tanggal 7 s/d 12 Desember 2020 di kelas V SDN 02 Suahid.
- e. Peneliti mengambil data berupa daftar nilai ulangan semester mata pelajaran PKn semester ganjil siswa dari guru kelas pada tanggal 12 Desember 2020.

2. Hasil penelitian

Berikut deskripsi hasil penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti. responden adalah siswa berjumlah 12 siswa SDN 2 Suhaid. Pemaparan hasil penelitian, yaitu:

Variables Entered/Removed^b

	variables En		
Model		Variables	
	Variables Entered	Removed	Method
1	Motivasi ^a		Enter
	11100114051		Ziivei

a. Tolerance = ,000 limits reached.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary

Model				Std. Error	Std. Error Change Statistics				
		R	Adjusted	of the	R Square				
	R	Square	R Square	Estimate	Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.265ª	.070	022	4.30000	.070	.758	1	10	.404

a. Predictors: (Constant), Motivasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.017	1	14.017	.758	.404ª
	Residual	184.900	10	18.490		
	Total	198.917	11			

a. Predictors: (Constant), Motivasib. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model				Standardized		
		Unstandardize	d Coefficients	Coefficients		
		В	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-312.600	449.100		696	.502
	Motivasi	2.900	3.331	.265	.871	.404

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Excluded Variables^b

Model	1					Collinearity
					Partial	Statistics
		Beta In	t	Sig.	Correlation	Tolerance
1	Minat	a •				.000

a. Predictors in the Model: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dasar Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi tepat diatas angka 0,05.

Membandingkan r hitung dengan r tabel

r hitung > dari r tabel = berhubungan

r hitung < dari r tabel = tidak berhubungan

Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,256 < 0,5324), dengan demikian Ho diterima dan tidak terdapat korelasi yang signifikan antara antara minat dan motivasi terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN 2 Suhaid Tahun pelajaran 2020/2021.